

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilaksanakan pada mata pelajaran Agama Kristen di kelas VIII SMP Negeri 14 Manado maka dapat disimpulkan bahwa, penerapan Strategi Berbasis Masalah dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Agama Kristen. Berdasarkan hasil pengamatan pada setiap pertemuan, pada siklus I pada pertemuan pertama rata-rata presentase keaktifan siswa adalah 35,29% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 52,34%. Pada siklus II pertemuan pertama rata-rata presentase keaktifan siswa adalah 66,17% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 89,11%. Rata-rata keaktifan belajar siswa persiklus meningkat dari 43,81% pada siklus I menjadi 77,64% pada siklus II.

Peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa penggunaan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah cocok digunakan untuk siswa di SMP Negeri 14 Manado hal itu didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan dibandingkan penggunaan Strategi Pembelajaran yang hanya berfokus pada Guru atau guru yang menjadi pusat dalam pembelajaran.

B. Saran

Setelah mengadakan penelitian di SMP Negeri 14 Manado, perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran ke arah yang lebih baik. peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menerapkan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah pada mata pelajaran yang lain bukan hanya mata pelajaran Agama.
 - b. Guru dapat mengembangkan berbagai model yang bervariasi dalam proses belajar mengajar agar lebih meningkatkan interaksi antara guru dan siswa. serta meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Agama.
 - c. Guru sebaiknya dapat mengalokasikan waktu dengan optimal agar dapat membantu siswa dalam tiap tahapan pembelajaran sesuai dengan batas waktu yang ditentukan sehingga siswa akan disiplin dalam menyelesaikan tugas.
2. Bagi Siswa
 - a. Sebaiknya siswa lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya dan bertanya kepada teman maupun tentang materi yang belum dipahami.

- b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam mencari bahan materi pembelajaran sehingga dapat memperoleh pengetahuan tanpa harus bergantung kepada guru.

3. Bagi Sekolah

- a. Sekolah sebaiknya dapat memberikan dukungan penuh kepada guru untuk mengembangkan berbagai variasi pembelajaran.
- b. Sekolah sebaiknya memfasilitasi sarana dan prasarana bagi pelaksanaan pembelajaran agar siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar dapat optimal.

4. Bagi Peneliti lain

- a. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis dapat dilaksanakan pembagian kelompok tidak hanya melihat dari hasil belajar siswa, tetapi juga perlu memperhatikan dari segi keaktifan siswa dan jenis kelamin agar dalam sebuah kelompok tidak didominasi oleh siswa yang pandai, aktif, atau hanya satu jenis kelamin saja.
- b. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis sebaiknya setiap pergantian siklus perlu dilakukan pergantian kelompok agar siswa dapat melakukan interaksi dengan siswa yang lain.
- c. Bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang sejenis dapat mengembangkan indikator-

indikator keaktifan lainnya, tidak hanya membatasi keaktifan siswa tetapi juga variable yang lain.